Bagaimana Penerapan SROI? Review Artikel

Oleh : Dika Anggara Putra

Email: 130119046@student.ubaya.ac.id

SROI adalah kerangka kerja metodologis untuk memperkirakan nilai diciptakan oleh intervensi di tiga bidang: sosial, ekonomi dan lingkungan - disebut sebagai triple bottom line. Semula dikembangkan pada tahun 1996 oleh Roberts Enterprise Development Fund (REDF) untuk memperkirakan dampak pengembangan tenaga kerja mereka program, metode terus berkembang untuk mencakup hasil yang lebih luas, kerangka waktu yang lebih pendek, dan lebih realistis perkiraan (Banke-Thomas et al., 2015; Banke-Thomas, Madaj, Charles, & van den Broek, 2015).

Penerapan SROI di Surabaya adalah festival Surabaya green and clean yang telah menyemangati masyarakat sekitar di Surabaya dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Surabaya secara rutin di advokasi strategi nasional sebagai metode terbaik untuk kebijakan desentralisasi.

Lima artikel yang menggunakan analisis SROI : (1) Pengembalian sosial atas investasi (SROI) akuntansi dan sistem pelaporan adalah pendekatan baru untuk mengkomunikasikan sosial dan penciptaan nilai lingkungan dan nilai perkiraan (Matius, Millo, & Barman, 2015). (2) Donor darah telah menjadi topik populer dalam literatur sosial-ekonomi melalui pengembangan setidaknya tiga aliran penelitian. Pertama, penelitian yang ditujukan untuk menganalisis apa yang disebut “donor sehat effect ”telah menyelidiki bagaimana hubungan donor darah dengan hasil kesehatan dialami oleh para donor (Atsma, Veldhuizen, Verbeek, de Kort, & de Vegt, 2011; Gallerani dkk., 2014; Shehu, Hofmann, Clement, & Langmaack, 2015). (3) program yang berarti penerapan sistematis sumber daya oleh satu atau lebih organisasi untuk aktivitas itu dimaksudkan untuk meningkatkan kehidupan orang-orang melebihi apa yang sebenarnya diperlukan untuk perdagangan. Definisi ini konsisten dengan lingkup yang disarankan oleh Standar Evaluasi Program (Yarbrough, Shulha, Hopson, & Caruthers, 2011). (4) analisis SROI rasio manfaat terhadap biaya yang berupaya memasukkan semua area yang terkena dampak intervensi, penting untuk mempertimbangkan keandalan ini perkiraan evaluasi dapat

menjadi lebih informatif jika menyertakan kepekaan analisis yang memberikan perkiraan kisaran dalam berbagai konteks dan derajat ketidakpastian (Manski, 2013). (5) SROI menunjukkan bahwa pendekatan awalnya dilakukan berevolusi dari metodologi standar yang ditemukan dalam literatur keuangan bisnis untuk mengevaluasi investasi, dengan perubahan penting bahwa pengembalian / imbalan sektor nirlaba didefinisikan secara lebih luas (Cordes, 2017).

Kelebihan : Studi ini berkontribusi pada teori pertukaran sosial, yang berpendapat bahwa partisipasi muncul dari analisis biaya-manfaat individu. Pertukaran sosial Teori percaya bahwa melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menilai hasil memungkinkan studi untuk melegitimasi analisis.

Kekurangan : Pengembalian sosial sering diperebutkan oleh berbagai pihak program, terikat waktu dan tidak lengkap, yang menyiratkan berlebihan. Namun, studi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam menilai sosial laba atas investasi mendukung upaya masyarakat, yang mungkin berdampak tentang keberlanjutan kegiatan yang diamati.

References

- Cooney, K. (2017). Legitimation dynamics: How SROI could mobilize resources for new. *Evaluation and Program Planning*, 64, 110-115. doi:doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2016.11.010
- Cordes, J. J. (2017). Using cost-benefit analysis and social return on investment to evaluate. *Evaluation and Program Planning*, 64, 98-104. doi:doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2016.11.008
- Fischer, R. L., & Richter, F. G.-C. (2017). SROI in the pay for success context: Are they at odds? *Evaluation and Program Planning*, 64, 105-109. doi:doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2016.11.012
- Gargani, J. (2017). The leap from ROI to SROI: Farther than expected? *Evaluation and Program Planning*, 64, 116-126. doi:doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2017.01.005
- PRATONO, A. H., SUYANTO, MARCIANO, D., & ZURBRÜGG, C. (2017). SOCIAL RETURN ON INVESTMENT FOR. *The Hong Kong Journal of Social Work*, 51, 93-114. doi: 10.1142/S0219246217000079
- Ricciuti, E., & Bufali, M. V. (2019). The health and social impact of Blood Donors Associations: A Social Return. *Evaluation and Program Planning*, 73, 204-213. doi:doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2019.01.003